

**PENENTUAN JALUR EVAKUASI PADA KERAWANAN KEBAKARAN DI
KAWASAN PERMUKIMAN KELURAHAN BONTO BONTA
KABUPATEN GOWA**

Baso Idham Ibrahim¹, Fathurrahman Burhanuddin², M. Nurhidayat³

Email : basoidham12@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan permukiman yang pesat tanpa diimbangi perencanaan tata ruang yang memadai meningkatkan potensi bencana kebakaran, khususnya di kawasan permukiman padat seperti Kelurahan Bonto Bontoa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa yang tercatat mengalami 11 kejadian kebakaran dalam periode 2021-2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerawanan kebakaran di kawasan permukiman Kelurahan Bonto Bontoa serta menentukan jalur evakuasi kebakaran berbasis mitigasi di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dukungan analisis spasial melalui Sistem Informasi Geografis (SIG). Tingkat kerawanan kebakaran dianalisis menggunakan metode pembobotan dan skoring terhadap lima variabel, yaitu kepadatan bangunan, kondisi bangunan, lebar jalan, jarak ke sumber air, dan jarak ke pos pemadam kebakaran, sedangkan penentuan jalur evakuasi dilakukan menggunakan analisis jaringan (*network analysis*) meliputi *Location-Allocation* dan *Closest Facility* menuju delapan titik evakuasi sementara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan blok permukiman yang dianalisis, Blok 1 dan Blok 7 berada pada tingkat kerawanan tinggi, Blok 2, 3, 4, 5, dan 6 berada pada tingkat kerawanan sedang, sedangkan

Blok 8 berada pada tingkat kerawanan rendah. Titik evakuasi sementara yang teridentifikasi meliputi lapangan sekolah, area parkir, halaman perkantoran, dan tempat ibadah. Jalur evakuasi yang dihasilkan menghubungkan setiap bangunan menuju titik evakuasi terdekat dengan mempertimbangkan kondisi jaringan jalan, aksesibilitas, jarak tempuh, dan tingkat kerawanan kebakaran, sehingga dapat mendukung proses evakuasi masyarakat secara aman, cepat, dan terarah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam perencanaan mitigasi kebakaran permukiman.

Kata Kunci: kerawanan kebakaran, jalur evakuasi, permukiman, Sistem Informasi Geografis, mitigasi bencana

